



DLH TERJUNKAN PETUGAS KHUSUS BERSIHKAN ALIRAN AIR

Ulu-ulu Temukan Kasur di Sungai

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembersihan sungai dari sampah maupun pohon yang menghalangi aliran terus dilakukan secara rutin di Kota Yogyakarta. Pembersihan yang menerjunkan petugas kebersihan sungai atau ulu-ulu itu untuk mendukung kelancaran aliran air sungai terutama saat musim hujan.

"Kami terjunkan ulu-ulu sungai di semua sungai di Kota Yogyakarta untuk kelancaran aliran sungai. Tak hanya di Sungai Code, Winongo dan Gajah Wong. Tapi juga di sungai-sungai kecil seperti Manunggal," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, Jumat (3/1).

Suyana menyebut, 40 petugas ulu-ulu sungai dijadwalkan rutin setiap hari membersihkan sungai di Kota Yogyakarta. Petugas dibagi melakukan pembersihan secara berkeliling di sungai-sungai wilayah Kota Yogyakarta. Jumlah volume sampah yang dihasilkan dari pembersihan di sungai setiap harinya sekitar satu bak sepeda motor roda tiga.

"Sebagian besar sampah plastik. Kebanyakan ditemukan di wilayah Bacro. Tapi masih ada juga sampah kasur yang dibuang ke sungai. Kalau batang pohon patah maupun yang terbawa aliran dipinggirkan dari sungai," paparnya.

Diakuinya sulit untuk mencegah

pembuangan sampah seperti kasur ke sungai. Apalagi aliran air sungai dari hulu berada di wilayah luar Kota Yogyakarta. Namun dengan pembersihan itu bisa melancarkan aliran sehingga mencegah potensi luapan air sungai karena terhalang sampah maupun batang pohon dan material lainnya. "Pembersihan aliran sungai dari sampah itu dulu juga bagian dari program kementerian untuk mengurangi sampah plastik yang terbang ke laut," ujar Suyana.

Selain pembersihan rutin terjadwal, petugas pembersih sungai juga menindaklanjuti laporan masyarakat melalui Jogja Smart Service (JSS). Selama tahun 2019 DLH Kota Yogyakarta menerima sekitar 220 laporan melalui JSS. Kebanyakan laporan juga terkait sampah di sungai dan pemangkasan pohon perindang. Namun ada juga laporan yang bukan menjadi kewenangan DLH.

"Ada laporan terkait kotoran kucing yang dibuang di depan rumah warga

oleh tetangganya sendiri. Termasuk pemangkasan pohon perindang di persil yang bukan kewenangan DLH. Kami tangani juga karena sudah masuk laporan ke kami. Tapi kami juga koordinasi dengan wilayah," ucapnya.

Sebelumnya Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Hari Wahyudi mengatakan hujan lebat selama beberapa hari ini sempat membuat debit air sungai di wilayah Kota

Yogyakarta meningkat namun masih dalam kondisi aman. "Kondisi sungai di kota cukup dalam. Tapi daerah permukiman yang posisinya landai dengan sungai menjadi perhatian," paparnya.

Menurutnya, intensitas hujan yang lama bisa memicu rawan longsor. Oleh sebab itu pihaknya meminta masyarakat untuk mengamati lingkungan sekitar, terutama jika ada retakan tanah.

(Tri)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Lingkungan Hidup | | | |

Yogyakarta, 23 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005